

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemanfaatan teknologi telah membuka wawasan akses public yang lebih luas lagi sehingga setiap orang dapat berkomunikasi serta berinteraksi secara jarak jauh kapan pun dan dimanapun karena perkembangan internet di masa sekarang menjadi sesuatu yang umum bagi banyak orang. Internet dinilai memiliki kaitan erat dengan media khususnya media massa dalam penyebaran informasi karena tidak adanya batasan dalam internet yang membuat hal tersebut menjadi dominan dalam penyampaian informasinya.

Di era globalisasi seperti ini sangat mudah bagi setiap orang melakukan kegiatan kejournalistikan walaupun bukan berprofesi sebagai jurnalis. Apalagi penetrasi pengguna internet yang mencapai 77,02% pada tahun 2022 sesuai dengan data yang dikutip melalui Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia membuat khalayak semakin mudah menyebarkan informasi dari mana saja.

Kenaikan intensitas penggunaan internet inilah yang menjadi titik balik munculnya berbagai sumber informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, salah satunya yaitu media sosial, terlebih lagi kemajuan media yang cukup pesat ini dikarenakan setiap orang bisa mengakses media sosial bahkan saat sinyal yang lambat sekalipun. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan pemberian kontribusi serta *feedback* secara terbuka, memberi komentar, bahkan pembagian informasi dalam waktu yang cepat serta tak terbatas (Haryanto, 2015 : 86).

Media sosial memberikan gambaran pada sebuah istilah yang mejurus pada pemakaian teknologi yang cenderung berbasis online dari sebuah aplikasi untuk sekedar saling berbagi pendapat, gagasan, serta opini. Selain itu juga turut serta berdiskusi membangun suatu hubungan. Tanpa di pungkiri media sosial memiliki pengaruh yang cukup signifikan di berbagai sisi ditambah lagi dengan peningkatan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada tahun 2022 yang cukup signifikan mencapai 191 juta. Yang tentu nya jumlah tersebut meningkat sekitar 12,35% pada tahun sebelumnya seperti yang di lansir pada website DataIndonesia.id.

Media sosial yang menjadi bagian pada era digital 4.0 pun kini melahirkan fenomena jurnalisme daring (*online journalism*) yang dengan kata lain menjadi sasaran utama dalam mengakses informasi karena media sosial menjadi bagian inti dari kehidupan masyarakat. Selain itu, media sosial dirasa mampu menjadi fokus utama teknologi yang membuat media sosial lainnya merujuk pada aplikasi ini dalam membuat konten buatan pengguna yang membuat pola masyarakat menggunakan internet khususnya memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada akses berita.

Pada era ini lah yang membuat keberadaan media massa konvensional pun turut tergantikan dengan adanya media online, ini dikarenakan siapapun menjadi dapat lebih mudah untuk mengakses berita serta mendapatkan suatu informasi hanya dengan mengakses gawai mereka dibanding harus membeli koran atau bahkan harus mendengarkan radio terlebih dahulu. Dan dengan kecanggihan ini

lah membuat media sosial semakin berkembang dan semakin akrab dikalangan para pengguna gawai yang selanjutnya turut menjadi pengguna media sosial.

Media sosial pun menjadi contoh lain dari perkembangan teknologi internet yang didukung dengan perkembangan gawai yang semakin canggih pula yang bukan hanya sekedar untuk mengirim atau menerima pesan saja, tetapi juga memiliki fitur kamera dengan fitur resolusi yang cukup baik, yang tentunya hal tersebut dapat membuat siapapun memotret dan menyebarkannya kepada sesama pengguna media sosial. Jenis media sosial yang banyak dipakai oleh khalayak ramai saat ini seperti Instagram, Tiktok, Line, Twitter.

Melihat dari fenomena tersebut, jurnalisme daring yang merupakan salah satu komunikasi terbesar membuat media sosial Instagram menjadi bagian dari konvergensi media di era digital ini dapat mengubah pola hidup serta persepsi masyarakat terkhusus pada media *mainstream* di era digital ini memerlukan *multitasking* media dengan melakukan penyebaran berita di media sosial khususnya Instagram.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi pun banyak beberapa media yang akan ketinggalan zaman apabila tidak mengikuti perkembangan teknologi dimasa sekarang, misalnya saja pada salah satu media massa seperti radio ataupun media online yang cukup jarang di minati oleh khalayak ramai. Dalam perkembangannya, media sosial memiliki manfaat di bidang industry media konvensional, yakni untuk mengisi kekosongan atau bahkan menambah suatu sumber pemberitaan yang luput dari pemberitaan jurnalis media konvensional.

Salah satu media sosial yang cukup ramai di pergunakan oleh khalayak ramai saat ini ialah media sosial *Instagram*. Aplikasi ini merupakan aplikasi media sosial *online* yang memungkinkan siapa saja untuk memposting gambar, mengedit, atau bahkan memakai filter di platform tersebut. Indonesia pun kini menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna *Instagram* terbanyak seperti yang di laporkan oleh We Are Social dalam website dataindonesia.id.

Instagram menjadi salah satu platform digital yang memiliki pengguna aktif dengan persentase pengguna sekita 84,8% seperti yang dikutip dalam website dataindonesia.id yang dimana hal tersebut tentu saja menjadikan Instagram sebagai salah satu media penyebaran dan pencarian informasi yang cukup banyak di akses oleh para warganet selain dari media online yang sudah tersedia dan membuat para pelaku perusahaan media online memiliki peluang besar dalam melakukan penyebaran informasi.

Instagram yang semula hanyalah memilki fungsi mempublikasikan foto atau video saja karena berkembangnya teknologi serta perubahan pola komunikasi kini fungsinya semakin meluas. Dan tentunya hal ini mulai di dimanfaatkan oleh berbagai media konvensional yang melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, untuk mempermudah khalayak mendapatkan informasi, dan juga mempertahankan eksistensi media konvensional yang bisa saja termakan oleh usia apabila tidak mengikuti perkembangan zaman.

Pesatnya pertumbuhan ini lah membuat penduduk di Indonesia yang juga diikuti dengan tingginya pertumbuhan pengguna internet mebuat hampir seluruh media online baik lokal maupun nasional banyak yang memanfaatkan Instagram

sebagai media penyebarluasan berita misalnya saja pada *pikiranrakyat.com*, *detik.com*, *madania.com*, *kumparan*, *kompas.com*, *ayobandung.com*, *liputan6.com*, *PRFMnews.id* dan masih banyak lagi, dengan hanya sekedar mengikuti beberapa aplikasi tersebut, maka kita sudah mulai dapat mengakses berita dari beberapa platform media tersebut.

Program studi jurnalistik mempelajari wilayah jurnalistik, apabila diartikan dalam kejournalistikan nya yaitu kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah dll (Assegaf, 1983:9). Dan konsep dari seorang jurnalis sendiri yaitu selain pencarian informasi juga sebagai penyebar informasi yang dalam penyampaian informasinya di perlukan ke akuratan dan kecepatan.

Satu hal yang cukup menarik untuk diteliti dalam penelitian ini Instagram menjadi salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam penyebaran informasi yang sangat berpengaruh dalam perkembangan teknologi saat ini.apalagi media konvensional seperti PRFM yang semula merupakan media online berbasis radio yang merambah juga di media online kini pun ikut merambah di platform Instagram dalam melakukan penyebaran informasi.

Selanjutnya keterkaitan “Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran informasi (studi kualitatif pada *PRFMnews.id*)” dengan program studi jurnalistik yaitu adanya kegiatan pencarian, serta penyebaran informasi untuk membuat suatu berita yang akan di sebarluaskan kepada khalayak melalui media online melalui portal berita. sehingga keterkaitan antara topik yang di bahas dengan program

studi ini sudah jelas yaitu mengenai hal yang bersangkutan dengan wilayah kejournalistikan.

Alasan penulis tertarik membahas topik ini apabila ditarik ulur dengan merujuk pada aplikasi Instagram sebagai sumber data atau pada Instagram *@PRFMnews*. Diperoleh data bahwa *@PRFMnews* memiliki sekitar 244 ribu pengikut dengan jumlah postingan sekitar 49,9ribu postingan sejak pertama bergabung pada bulan mei 2014. Dengan menyajikan berbagai berita serta informasi seputar lalu lintas, cuaca, hingga keluhan seputar masyarakat publik. Selain itu PRFM pun memiliki banyak program lain yang tentunya membuat penulis semakin tertarik untuk membahas mengenai akun ini yang menggunakan media sosial Instagram sebagai media penyebarakn berita.

Pemilihan *PRFMnews.com* sebagai objek penelitian juga karena media ini merupakan media massa yang memiliki kualitas yang sudah tidak diragukan lagi, ini terlihat dari banyaknya postingan di laman Instagram ini dalam melakukan penyebaran berita yang sebelumnya dimuat di laman portal berita *PRFMnews.com* lalu di sebarakan kembali di postingan cerita Instagram *@PRFMnews* selain itu media ini menjadi salah satu media yang memuat berita

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas serta mengetahui sejauh mana PRFM memanfaatkan media sosial Instagram dalam melakukan penyebaran berita mengirimkan lebih banyak informasi kepada khalayak. Ditinjau dari kualitas informasinya apakah sesuai dengan pemanfaatan media sosial nya dan layak dengan standar berita maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Menyebaran Berita (Studi Kualitatif Pada *PRFMnews.id*)”.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini akan membahas mengenai “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Menyebaran Berita (Studi Kualitatif Pada *PRFMnews.id*)” yang memfokuskan penelitian ini mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebaran berita.

Maka di dapat pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Instagram di *@PRFMnews*, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan fitur Instagram dalam penyebaran berita dan informasi oleh *PRFMnews* di Instagram?
- 2) Bagaimana Karakteristik berita *PRFMnews* yang dipublikasikan di Instagram?
- 3) Bagaimana strategi penyebaran berita *PRFMnews* di Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mengetahui penggunaan fitur Instagram dalam penyebaran berita dan informasi oleh *PRFMnews* di Instagram.
- 2) Untuk Mengetahui Karakteristik berita *PRFMnews* yang dipublikasikan di Instagram.
- 3) Untuk mengetahui strategi penyebaran berita *PRFMnews* di Instagram.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta memperjelas hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai media massa.
2. Penelitian ini dapat membantu akademisi memahami secara lebih mendalam, termasuk faktor faktor yang mempengaruhinya dan dampak terhadap industri media massa.
3. Dapat membantu mengembangkan teori dan metodologi dalam bidang media dan komunikasi, termasuk pengaruh dampak pada perilaku dan persepsi audiens.
4. Memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang perubahan yang terjadi dalam industri media, termasuk bagaimana teknologi baru, seperti internet dan media sosial telah mengubah cara orang mengakses dan mengonsumsi konten media.

1.4.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi komunikasi, termasuk strategi bisnis.
2. Bagi media dan jurnalisme dapat membantu memahami perubahan perilaku audiens dan mengembangkan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan harapan audiens.
3. Dapat membantu pihak lain dalam melakukan penelitian yang serupa.

4. Hasil penelitian ini di harap bisa membantu pihak lain dalam penyajian informasi.

1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah diteliti sebelumnya, maka penyusun melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, yang selanjutnya ditinjau beberapa referensi dari berbagai hasil penelitian terdahulu seperti skripsi atau jurnal yang berasal dari perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ataupun berasal dari sumber lain di luar perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian ini. Dari hasil beberapa penelitian yang ditinjau, peneliti memilih lima hasil penelitian yang akan dijadikan referensi dan gambaran bagi peneliti menganalisis topik yang serupa dengan penelitian dibawah. Berikut dibawah ini lima hasil penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi pada penelitian ini :

Penelitian pertama yang dibuat oleh lena dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita di Media Datariau.com, menggunakan teknik analisis data serta metode deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Selain itu penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pemanfaatan Instagram yang dilakukan sebagai media penyebaran beritanya memanfaatkan fitur yang ada di Instagram tersebut.

Penelitian kedua yaitu pemanfaatan instagram sebagai media penyebaran berita : studi deskriptif pada akun @narasinewsroom hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat serta pemanfaatan media

penyebaran berita selain itu hasil penelitian ini dimulai dari standar kelayakan berita dengan menggunakan metode studi deskriptif kualitatif serta teori *social construcion of technology* (SCoT) untuk mendukung penelitian tersebut.

Penelitian ketiga Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran berita (Studi Deskriptif Pada Pikiran Rakyat Online). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik standar kelayakan berita serta pemanfaatan Instagram dengan berbagai fitur yang dimiliki oleh Instagram

Penelitian keempat Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Redaksi Kuningan Mas Penelitian ini menggunakan teori studi kasus dengan metode penelitian kualitatif Hasil dari penelitian ini adalah memanfaatkan Instagram untuk kepentingan distribusi berita, promosi konten, serta memperkenalkan Instagram di kalangan muda.

Penelitian kelima Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran berita Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode penelitian kualitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan karakteristik serta standar kelayakan dan alasan pemanfaatan Instagram sebagai branding atau peningkatan sarana pasar.

Penelitian keenam yaitu yang diteliti oleh peneliti mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebaran berita (studi kualitatif @PRFMnews) penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode penelitian deskriptif. Yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram yang dilakukan oleh PRFM sebagai upaya memperluas penyebaran berita.

Tabel 1. 1
Hasil Penelitian Yang Relevan

Nama dan judul	Teori Dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita di Media Datariau.com (Lena, 2023)	Teknik Analisis data dengan metode deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah memanfaatkan Instagram untuk memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita serta memanfaatkan fitur yang ada di Instagram tersebut sebagai saran penyebaran beritanya	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Metode serta pernyataan penelitian memiliki perbedaan selain itu, media yang di teliti juga berbeda
pemanfaatan instagram sebagai media penyebaran berita : studi deskriptif pada akun @narasinewsroom (Syahbani, 2022)	teori Social Construction of Technology (SCoT) dengan menggunakan studi deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini dimulai dari standar kelayakan beritanya, factor pendukung dan penghambat serta pemanfaatan Instagram sebagai media	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Metode serta pernyataan penelitian memiliki perbedaan selain itu, media yang di teliti juga berbeda

		penyebaran berita		
Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran berita (Studi Deskriptif Pada Pikiran Rakyat Online) (Nurkamal, 2020)	teori Social Construction of Technology (SCoT) dengan menggunakan studi deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan karakteristik serya standar kelayakan dan alasan pemanfaatan Instagram	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Metode serta pernyataan penelitian memiliki perbedaan selain
Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Redaksi Kuniangan Mas (Wijaya & Eddyono, 2021)	Penelitian ini menggunakan teori studi kasus dengan metode penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah memanfaatkan Instagram untuk kepentingan distribusi berita, promosi konten, serta memperkenalkan Instagram di kalangan muda	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Metode serta pertanyaan penelitiannya yang digunakan berbeda

Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran berita (Muhaemin, Wibawa, & Nurkamal, 2018)	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan karakteristik serya standar kelayakan dan alasan pemanfaatan Instagram sebagai branding atau peningkatan sarana pasar	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Metode serta pertanyaan penelitiannya yang digunakan berbeda
Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran berita (Studi Kualitatif @PRFMnews)	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjuk 3 pokok bahasan yaitu penggunaan fitur, strategi serta karakteristik penyebaran berita yang dilakukan oleh prfmnews	Topik yang sama dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran berita	Subjek serta objek yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan yang lainnya

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori *Social Construction of Technology (SCoT)* atau teori konstruksi sosial teknologi. Teori yang di kemukakan oleh Pinch dan Bjker ini memiliki asumsi bahwa teknologi tidak menentukan tindakan manusia melainkan sebaliknya, bahwa teori terbentuk untuk menyesuaikan kebutuhan manusia yang memiliki tiga pengkajian sosial mengenai fleksibilitas interpretative, teknologi memiliki hubungan dengan kelompok sosial, serta kajian mengenai keberakhiran yang dimana hal ini berhubungan dengan teknologi dan masyarakat luas.

Teori ini berasumsi bahwa suatu teknologi tidak mendeterminasi manusia. Sebaliknya teknologi ini dapat menyesuaikan kebutuhan serta keinginan manusia. Teori ini pun terintegrasi dengan ilmu komunikasi dan jurnalistik di dalamnya. Ada lima unsur dalam komunikasi yang membangun serta menciptakan suatu komunikasi, kelima unsur tersebut yaitu sumber atau komunikator, komunikan, pesan, media. Dan komunikasi. Komunikasi terjadi melalui Bahasa. (Tresnawaty, 2016:227).

Berdasarkan kelima unsur tersebut, unsur media merupakan suatu teknologi yang memiliki titik persinggungan teori konstruksi sosial dengan teori ilmu komunikasi. Media hadir ditengah masyarakat tersebut guna memenuhi kebutuhan masyarakat, juga merupakan titik persinggungan antara teori konstruksi sosial teknologi dengan ilmu komunikasi (Sari,2015:3).

Teori ini digunakan karena teori ini dianggap selaras dengan pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita. teori ini relevan karena berkaitan dengan perubahan komunikasi serta memanfaatkan kecanggihan teknologi serta bagaimana peran sosial dalam memanfaatkan teknologi tersebut sehingga informasi yang sebelumnya di sebarakan melalui media online kini beralih ke media sosial Instagram. Penelitian ini juga membahas mengenai bagaimana media online beralih wadah menggunakan media sosial Instagram, bukan bagaimana perilaku manusia karena adanya Instagram sebagai media penyebaran berita. hal tersebut terjadi karena adanya inovasi teknologi yang semakin maju serta tekanan persaingan di era digital saat ini.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka dilatarbelakangi penelitian ini menggunakan teori SCoT karena memiliki keselarasan antara objek serta penelitian mengenai penyebaran berita melalui media sosial. Penyebaran berita melalui media sosial ini tidak semata-mata sesuai dengan fungsi awalnya, melainkan ada keterkaitan antara teknologi dengan masyarakat.

Hal tersebut terjadi karena perubahan pola komunikasi yang mengikuti perkembangan teknologi. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan media sosial Instagram oleh perusahaan media PRFM dalam penyebaran berita juga sebagai bentuk perubahan komunikasi online. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa penelitian ini bukan membahas mengenai bagaimana perilaku manusia karena adanya media sosial Instagram ini. Melainkan membahas lebih spesifikasi mengenai peralihan publikasi berita media online ke media sosial serta pemanfaatan media sosial tersebut.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1.6.2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan asal kata dari “Manfaat” yang mendapat imbuhan per-dan-an yang memiliki arti proses atau metode atau hasil kerja dari sesuatu yang dimanfaatkan. Pemanfaatan sendiri merupakan kegiatan untuk melakukan proses atau sumber berlarut sejauh mana seseorang tersebut memanfaatkan serta percaya bahwa teknologi yang digunakan akan meningkatkan suatu kinerja.

Davis dalam Hanafi menyebutkan bahwasanya kemanfaatan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan menjadi penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, serta perilaku para pengguna atau audiens. (Hanafi, dkk. 2013:3).

Pemanfaatan dalam konteks media online ini memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media penyebaran. Pemanfaatan media sosial merujuk pada bagaimana suatu individu atau kelompok memanfaatkan platform media sosial untuk berkomunikasi serta berinteraksi. Seperti berbagi pemikiran, pandangan dan pengalaman. Dalam pemanfaatan media sosial berbagi konten di media sosial memungkinkan para pengguna untuk saling memberi berbagai macam jenis konten, seperti teks, foto, atau video atau bentuk tautan. Dalam hal ini lah postingan mengenai pemikiran atau pun kegiatan sehari-hari dapat dibagikan ke sesama pengguna.

1.6.2.2 Media Sosial Instagram

Media sosial merupakan konten online yang dibuat dengan menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses tentunya, Mayfield mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik dari beberapa jenis kelompok baru dari media online antara lain:

1) Partisipasi

Media sosial sangat mendorong kontribusi serta umpan balik dari masyarakat yang tertarik serta menghilangkan batasan antara khalayak dan batasan.

2) Keterbukaan

Layanan yang terbuka bagi siapa saja untuk berpartisipasi dan memilih untuk berkomentar dengan berkomunikasi.

3) Percakapan

Media sosial lebih baik digunakan untuk komunikasi dua arah.

4) Komunitas

Mempercepat untuk membentuk komunitas secara mudah bahkan membagikan informasi.

5) Konektivitas

Memudahkan setiap pengguna untuk saling terhubung baik antar situs maupun antar sumber dengan orang lain dari berbagai wilayah.

Instagram merupakan sistus jejaring sosial yang cukup ramai di kalangan masyarakat. Popularitasnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Dilansir dari website DataIndonesia.id Indonesia berada dalam urutan keempat pengguna

Instagram terbeser di dunia yaitu sekitar 99.9 juta pengguna aktif Instagram pada april bulan 2022 lalu.

Nurudin menyatakan bahwa bahwa media sosial Instagram merupakan salah satu aplikasi berbagi foto dan video untuk dibagikan pada khalayak. Dengan beberapa fitur pendukung yang membuat Instagram sangat digemari. (Nurudin dkk, 2020:16).

1.6.2.3 Publikasi Berita

Publikasi media merupakan sarana promosi yang paling efektif dalam melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk visual maupun audio visual. Selain itu publikasi berita juga dianggap sebagai sarana yang paling penting untuk memperkenalkan diri tanpa adanya batasan ruang.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan sebagai subjek yang dimana penentuan lokasi penelitian ini sangat penting untuk suatu penelitian kualitatif. Lokasi penelitian disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan yang akan diteliti. Yaitu menjelaskan mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram @PRFMnews dilihat dari penggunaan media sosial instagramnya yang menjadi media utama penyebaran informasi. Tempat penelitian dilaksanakan di kantor PRFMnews.com yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No.77 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut:

- 1) Karena pikiran rakyat merupakan salah satu media lokal terbesar di Jawa Barat.
- 2) Masalah yang diteliti oleh penulis sesuai dengan program studi yang penulis tekuni saat ini.
- 3) Tersedianya data yang penulis butuhkan dalam melakukan objek penelitian.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis untuk paradigmanya, paradigma ini dilakukan sebagai dasar dasar penelitian. Untuk membangun makna yang berhubungan dengan realitas lapangan selain itu paradigma ini digunakan untuk membuka pandangan untuk terus menggali informasi yang ada dengan pertanyaan yang terbuka untuk melihat cara pandang dan memahami kompleksitas dunia nyata.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap objek yang akan diteliti yaitu akun Instagram *@PRFMnews*. yang dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisisnya serta pada penyimpulan deduktif dan induktif dan pada analisis terhadap dinamika hubungan yang akan diamati menggunakan logika ilmiah (Wirartha, 2006). Riset kualitatif inipun digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data juga tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. (Kriyanto, 2008:56).

1.7.3 Metode Penelitian

Penulis juga menggunakan metode penelitian kualitatif jenis metode pendekatan ini merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, serta menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal suatu kejadian yang terjadi. Dengan mengumpulkan berbagai informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan agar masalah yang diungkap dapat diselesaikan. Metode ini dianggap mampu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci sehingga dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai bagaimana penyebaran berita di akun Instagram *@PRFMnews*. Selain itu teknik penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam Bahasa dan kata kata.

Seperti yang dijelaskan oleh denzin dan Lincoln dari kutipan buku metode penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. (Moleong, 2013).

Selain itu penelitian kualitatif juga memberikan definisi dari berbagai sisi yang dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka serta menelaah suatu masalah.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka jenis data yang digunakan adalah jenis data Deskriptif atau menjelaskan suatu masalah dan fenomena yang ada yang datanya tersebut bersifat non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata yang dapat menggambarkan kriteria-kriteria apa saja yang menjadikan sebuah data layak untuk dimuat dengan menjelaskan data yang ada di lapangan dan Jenis data yang akan diambil dari hasil wawancara serta observasi yang akan dibuat dalam bentuk catatan terkait penggunaan media sosial.

1.7.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada dua sumber data, antara lain:

1) Data Primer

Data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui hasil observasi atau wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data primer yang di dapatkan dari objek penelitian ini terdiri dari tiga elemen yaitu, Pertama, tempat objek penelitian yang berada di kantor PRFM. Kedua, Penulis memilih pimpinan redaksi, dan admin media sosial PRFMews, ketiga, aktifitas pembuatan serta penyebarluasan berita yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai sumber data primer guna mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder berisikan dokumen pednususuk yang terdapat di media online prfm sebagai informasi tambahan mengenai penggunaan media sosial Instagram. Dan mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada dan biasanya merupakan catatan atau dokumentasi perusahaan dengan mengutip sejumlah teori dari sejumlah literature, seperti buku, jurnal, ataupun karya tulis lain yang relevan dengan topik penelitian penulis.

1.7.5 Informan

Dalam penelitian ini informan dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akan didapat nantinya. Informan yang diambil tentunya orang yang kredibel atau bahkan terlihat langsung dalam fokus penelitian ini. Maka dari itu informan Dalam penelitian ini diambil dari team *@PRFMnews* yang dinyatakan mampu memenuhi karakteristik dan ciri informan yang dibutuhkan. Informan yang diambil dari penelitian ini merupakan pemimpin redaksi, kepala divisi sosial media dan Redaktur dan Pengelola medsos PRFM. Pemimpin redaksi sebagai informan pokok dan kepala divisi media sosial sebagai informan kunci dan redaktur media sosial sebagai informan tambahan dalam penelitian ini.

1.7.6 Teknik Penentuan Informan

Berfokus pada objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan pemimpin redaksi dan kepala divisi sosial media. Nantinya narasumber yang ditemui dengan kriteria yang memiliki kaitan erat dengan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan media sosial Instagram oleh media online *PRFMnews.id*.

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi mentah yang didapatkan peneliti setelah melakukan observasi. Dalam hal ini data membantu peneliti untuk membuat suatu analisis. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1.7.7.1 Wawancara

Informan yang peneliti pilih merupakan pemimpin redaksi dan kepala divisi media sosial. Informan yang dipilih peneliti ini merupakan informan yang dianggap kredibel untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian. Tahapan wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data primer yang merupakan data utama dalam melakukan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan teknik semi terstruktur, yaitu wawancara mandiri dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Mardalis mendefinisikan bahwa wawancara sebagai bentuk Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan sumber data untuk mendapat informasi (Mardalis 2008:64).

1.7.7.2 Observasi

Tujuan informasi ini untuk melihat langsung bagaimana proses serta cara kerja media *PRFMnews* mulai dari pencarian hingga penyebarluasannya kepada khalyak. Pengumpulan data yang dilakukan disini merupakan wawancara dan observasi yang melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Tahapan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder atau data tambahan yang tidak didapatkan dalam proses tahapan wawancara.

1.7.8 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik ini menggunakan konfirmabilitas yang merupakan proses untuk mengetahui hasil yang sudah sesuai fungsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan melakukan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan sumber yang sama serta menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi.

1.7.8.1 Perpanjang Pengamatan

Dalam hal ini peneliti kembali melakukan observasi dengan terjun kembali ke lapangan serta menemui beberapa sumber yang telah di wawancarai.

1.7.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti perlu memeriksa setiap informasi serta analisa yang telah dibuat, ini bertujuan agar tidak ada informasi atau analisa yang terlewat.

1.7.8.3 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pembuatan yang lebih dari, bertujuan agar simpulan yang dibuat dapat disesuaikan dengan fenomena akhir yang terkadang berubah-ubah.

1.7.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Tekniknya dengan mendeskripsikan data yang diperoleh, yang merupakan hasil dari seluruh observasi dan wawancara dengan pemimpin redaksi dan kepala divisi *PRFMnews.com*. Peneliti mendeskripsikan data sebagaimana

adanya dan didukung oleh data yang diperoleh dari dokumen arsip dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikan nya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan yang sedang terjadi sekarang, cara ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, analisis klasifikasi dan penarikan kesimpulan dengan tujuan agar tercipta gambaran yang objektif tentang suatu keadaan. Berkaitan dengan penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis faktor-faktor layak berita dimuat oleh media *PRFMnews.com*. Adapun langkah analisis data meliputi:

1.7.9.1 Penggolongan data

Penggolongan data yaitu mengelompokkan semua data yang telah dikumpulkan agar nantinya data yang diperoleh dapat dipisahkan menurut kategori yang ada. Pengelompokan ini bertujuan untuk menghindari data yang tidak dilaksanakan dan data yang tidak jelas dalam akuisisi data.

1.7.9.2 Reduksi Data

Reduksi data Yaitu proses pemilihan, reduksi data, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil lapangan, sehingga sesuai dengan rencana tujuan penelitian.

1.7.9.3 Penyajian Data

penya Menyajikan sekumpulan data yang telah diperoleh dari hasil lapangan dan dijadikan sebagai informasi terstruktur yang kemungkinan akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

1.7.9.4 Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan pencitraan secara menyeluruh terhadap hasil-hasil selama seluruh bidang obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang disusun dalam bentuk yang kohesif dalam penyajian data. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Verifikasi bertujuan agar data yang diperoleh mencapai kesimpulan yang tepat.

1.10 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2
Jadwal Penelitian

Daftar Kegiatan	Febuari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
Rencana Penelitian						
Pengumpulan Data						
Pengelolaan Data						
Analisis Data						

Pembuatan laporan						
Siding skripsi						
Revisi skripsi						

